

ABSTRAK

Fenomena penuaan populasi di Jepang menimbulkan tantangan besar bagi keberlanjutan tenaga kerja, terutama di sektor jasa dan perhotelan. Kondisi ini mendorong keterlibatan Generasi X yang tetap aktif bekerja pada usia lanjut, berdampingan dengan Generasi Z yang mulai memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi dan makna kerja lintas generasi dalam konteks budaya Jepang, dengan menekankan perbedaan dan kesamaan cara pandang antara Generasi X dan Generasi Z. Pendekatan kualitatif fenomenologi interpretatif (*Interpretative Phenomenological Analysis/IPA*) digunakan untuk menggali pengalaman subjektif enam informan, terdiri atas tiga pekerja Generasi X dan tiga pekerja Generasi Z yang bekerja di Hotel Green Plaza Karuizawa dan Hakuba. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, berlangsung pada Maret-Juni 2025. Kemudian, dianalisis dengan mengacu pada hierarki kebutuhan Abraham Maslow serta nilai budaya *ganbaru* 頑張る yang melekat pada etos kerja masyarakat Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi X bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga untuk menjaga kesehatan, harga diri, serta mempertahankan identitas sosial. Berfokus pada tingkatan pertama dan kedua sesuai dengan *hierarchy of Maslow*. Sementara itu, Generasi Z memaknai pekerjaan secara lebih fleksibel dengan menekankan keseimbangan hidup, pengembangan diri, dan pengakuan sosial. Gen Z dilihat dari *hierarchy of Maslow* berada di tingkatan ketiga, empat, dan lima. Nilai *ganbaru* 頑張る hadir pada setiap tingkatan kebutuhan, meskipun dimaknai lebih tradisional oleh Generasi X dan lebih adaptif oleh Generasi Z. Temuan ini memperlihatkan dinamika lintas generasi yang saling melengkapi, sekaligus menegaskan relevansi teori Maslow dalam konteks budaya Jepang kontemporer.

Kata kunci: motivasi kerja, makna kerja, lintas generasi, Maslow, *ganbaru* 頑張る, Jepang

ABSTRACT

The phenomenon of population aging in Japan poses significant challenges to the sustainability of the workforce, particularly in the service and hospitality sectors. This condition encourages the continued participation of Generation X, who remain active in their later years, alongside Generation Z, who are entering the workforce. This study aims to understand the motivation and meaning of work across generations within the Japanese cultural context, emphasizing the differences and similarities in perspectives between Generation X and Generation Z. A qualitative approach using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) was employed to explore the subjective experiences of six informants—three from Generation X and three from Generation Z—working at Hotel Green Plaza Karuizawa and Hakuba. Data were collected through in-depth interviews conducted between March and June 2025 and analyzed using Abraham Maslow’s hierarchy of needs and the Japanese cultural value of ganbaru 頑張る, which embodies perseverance and dedication to work. The findings reveal that Generation X continues to work not only to meet economic needs but also to maintain health, self-esteem, and social identity, aligning with the first and second levels of Maslow’s hierarchy of needs. Meanwhile, Generation Z views work more flexibly, emphasizing life balance, self-development, and social recognition, corresponding to the third, fourth, and fifth levels of Maslow’s hierarchy. The value of ganbaru 頑張る is present at every level of need, though interpreted more traditionally by Generation X and more adaptively by Generation Z. These findings illustrate the complementary intergenerational dynamics and reaffirm the relevance of Maslow’s theory within the context of contemporary Japanese culture.

Keyword: work motivation, meaning of work, cross generational, Maslow, ganbaru 頑張る, Japan

要旨

日本における高齢化現象は、特にサービス業やホテル産業において、労働力の持続可能性に大きな課題をもたらしている。この状況は、高齢になってもなお働き続ける X 世代の関与を促し、一方で新たに労働市場に参入する Z 世代との共働を生み出している。本研究の目的は、日本文化の文脈において、X 世代と Z 世代の間に見られる労働への動機づけと仕事の意味の違いと共通点を理解することである。研究方法として、解釈的現象学的アプローチ（Interpretative Phenomenological Analysis／IPA）を用い、軽井沢および白馬のグリーンプラザホテルで働く X 世代 3 名と Z 世代 3 名、計 6 名の主観的経験を深く探求した。データは 2025 年 3 月から 6 月にかけて実施したインタビューにより収集され、マズローの欲求階層理論および日本社会に根付く「頑張る（がんばる）」という文化的価値を基に分析された。研究結果として、X 世代は経済的理由だけでなく、健康の維持、自尊心の確保、そして社会的アイデンティティの保持のためにも働いていることが明らかになった。彼らの動機は主にマズローの第一段階および第二段階に焦点を当てている。一方、Z 世代は仕事をより柔軟に捉え、ワークライフバランス、自己成長、社会的承認を重視していることが分かった。Z 世代の動機はマズローの第三から第五段階に位置づけられる。「頑張る」の価値観はすべての欲求段階に存在しているが、X 世代はより伝統的に、Z 世代はより柔軟かつ現代的に解釈している。これらの結果は、世代間の相互補完的な関係を示すとともに、現代日本文化におけるマズロー理論の有効性を裏付けるものである。

キーワード：労働動機、仕事の意味、世代間比較、マズロー、がんばる、日本